

BAB IV PEMBAHASAN

Mendeskripsikan hasil tinjauan aplikasi simpus terhadap pelaporan SP2TP dari berbagai jurnal

Sistem Informasi Puskesmas merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam mengadakan manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (Menkes, 2019).

- a. Jurnal 1 (Nurul Dwi Suryani & Solikhah, 2013) dengan judul Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) Di Wilayah Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu Provinsi NTB Tahun 2013.

Berdasarkan hasil analisis pada jurnal (Nurul Dwi Suryani & Solikhah, 2013) didapatkan bahwa Pelaporan SP2TP masih dilakukan secara manual, sehingga ada beberapa laporan yang disampaikan tidak lengkap. dari segi kaulitas data SP2TP masih rendah, ini dibuktikan dengan kelengkapan dan ketepatan waktu pengiriman laporan yang rendah. Hal tersebut belum sesuai dengan tujuan umum dari Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) menurut (Syaer, 2011) yaitu data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan mutakhir secara periodic dan teratur pengolahan program kesehatan masyarakat melalui puskesmas di berbagai tingkat administrasi.

- b. Jurnal 2 (Laura, 2018) dengan judul analisis pelaksanaan sistem pencatatan dan pelaporan terpadu puskesmas (SP2TP) di kota Padang tahun 2018.

Berdasarkan hasil analisis pada jurnal (Laura, 2018) didapatkan bahwa Pelaksanaan SP2TP di Kota Padang belum optimal, yang disebabkan masih kurangnya tenaga terlatih SP2TP, sarana prasarana serta dana juga masih kurang. Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) merupakan kegiatan pencatatan dan pelaporan umum terkait sarana, tenaga, dan upaya pelayanan kesehatan di masyarakat yang sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat No.590/BM/DJ/V/96 telah diberlakukan formulir laporan yang ada.

- c. Jurnal 3 (Tuwongkesong et al., 2016) dengan judul analisis pencatatan dan pelaporan puskesmas pada sistem informasi manajemen di Puskesmas Wenang Kota Manado tahun 2016.

Berdasarkan hasil analisis pada jurnal (Tuwongkesong et al., 2016) didapatkan bahwa simpus di Puskesmas Wenang masih menggunakan cara manual yaitu masih menulis dengan ATK, serta petugas yang mengikuti pelatihan Simpus hanya 1 orang sebanyak 1 kali. Sistem Informasi Puskesmas merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam mengadakan manajemen puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya (Menkes, 2019). proses pencatatan mencatat kegiatan harian di dalam maupun di luar gedung puskesmas dengan menggunakan buku register atau buku harian yang dibuat sendiri, dalam proses pencatatan hanya beberapa yang menggunakan formulir pencatatan, dalam pelaksanaannya tidak menggunakan buku pedoman karena sudah tidak tersedia. Pencatatan adalah proses mencatat kegiatan yang dilakukan di dalam maupun diluar gedung Puskesmas dengan tujuan agar setiap kegiatan dapat diketahui dan dimanfaatkan menjadi sebuah informasi, dalam pencatatan harus diperhatikan, dalam beberapa hal penting seperti formulir pencatatan (Diana Barsasella, 2012). Proses pelaporan terkadang mengalami keterlambatan pengumpulan dari setiap pemegang program, laporan yang dihasilkan tidak akurat, serta arsip laporan yang tidak lengkap. Data dan informasi yang akurat, tepat waktu dan mutakhir secara periodic dan teratur pengolahan program kesehatan masyarakat melalui puskesmas di berbagai tingkat administrasi (Syaer, 2011).